

Pelayanan kongsi syari'at penduduk Aur Duri dan sekitarnya terhadap masyarakat

Sri Melda Fadhilla, Maria Montessori, Fatmariza, Henni Muchtar

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Maria Montessori**

E-mail: mariamontessori@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelayanan yang diberikan KOSPAS terhadap masyarakat Aur Duri dan untuk mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat KOSPAS serta dampak dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif, pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis dan sumber data yakni data primer dan sekunder dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan KOSPAS pada masyarakat yakni mengumumkan berita duka, pemasangan peralatan, mempersiapkan keperluan pelaksanaan dan penyelenggaraan jenazah, Fardhu' Kifayah dan malam takziah. Adapun faktor pendukungnya yaitu keinginan masyarakat untuk mendapatkan bantuan dalam penyelenggaraan jenazah, adanya masyarakat yang bersedia menjadi pengurus, adanya dukungan dari kelurahan dan tokoh masyarakat serta adanya iuran bulanan tetap anggota. Sedangkan faktor penghambat yakni belum ada kesepakatan dari anggota untuk memiliki tanah perkuburan bersama, beberapa anggota masih menunggak dalam membayar iuran bulanan serta kurangnya partisipasi anggota untuk datang pada saat kematian. Dampak dan manfaatnya terlihat dari banyaknya anggota masyarakat yang mendapatkan pelayanan penyelenggaraan jenazah, kinerja petugas KOSPAS yang cepat dan cekatan serta pelayanan yang diberikan ditunjang oleh fasilitas yang memadai.

Kata Kunci: KOSPAS, Kongsi syari'at, pelayanan masyarakat

ABSTRACT

This study aims to describe the services provided by KOSPAS to the Aur Duri community and to reveal the supporting and inhibiting factors of KOSPAS as well as the impacts and benefits felt by the community. The type of research is descriptive qualitative, the selection of informants was carried out using purposive sampling techniques. The types and sources of data are primary and secondary data with observation, interview and documentation techniques. The data validity test uses source triangulation techniques. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that the services provided by KOSPAS to the community are announcing the news of mourning, installing equipment, preparing the needs for the

implementation and organization of the corpse, Fardhu' Kifayah and the night of condolences. The supporting factors are the desire of the community to get help in organizing the corpse, the existence of people who are willing to become administrators, support from the village and community leaders and the existence of fixed monthly member contributions. While the inhibiting factors are that there is no agreement from members to have a joint burial plot, some members are still in arrears in paying monthly contributions and the lack of member participation to come at the time of death. The impact and benefits are seen from the number of community members who receive funeral services, the fast and agile performance of KOSPAS officers and the services provided are supported by adequate facilities.

Keywords: KOSPAS, Kongsyari'at, community services



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Kongsyari'at Penduduk Aur Duri dan Sekitarnya atau disingkat KOSPAS adalah suatu kelompok sosial atau kongsyariat yang bergerak di bidang keagamaan terkait tata cara dan proses penyelenggaraan jenazah. KOSPAS didirikan pada tahun 1965 dan berkedudukan di Aur Duri, Kelurahan Parak Gadang Timur, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Selain itu KOSPAS juga merupakan bagian atau salah satu seksi dari kegiatan Kepengurusan Masjid Nurul Iman Aur Duri yang mana Kepengurusannya dipilih dari dan oleh anggota kemudian ditetapkan dalam anggota. Sedangkan masa jabatan pengurus KOSPAS berlangsung selama tiga tahun yang mana sama dengan masa jabatan pengurus masjid. KOSPAS berfungsi untuk membantu anggota KOSPAS dan masyarakat Aur Duri dalam pelaksanaan tata cara dan proses penyelenggaraan jenazah. Penyelenggaraan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang tertimpa musibah atau kemalangan dengan memberikan pelayanan berupa mengumumkan berita duka, pemasangan peralatan, mempersiapkan keperluan penyelenggaraan jenazah, Fardhu Kifayah serta pelayanan takziah.

Anggota KOSPAS ialah penduduk atau warga Aur Duri dan sekitarnya yang terdiri dari 5 RW, yaitu RW 001, 002, 003, 004 dan 005 yang berada di Kelurahan Parak Gadang Timur. Syarat menjadi anggota yaitu harus mendaftar dan mengisi formulir yang sudah dipersiapkan oleh pengurus KOSPAS, kemudian kepala keluarga memasukkan nama-nama yang akan didaftarkan dan menjadi tanggungannya pada formulir tersebut, serta membayar iuran setiap bulannya sesuai dengan jumlah anggota keluarga yang didaftarkan sebelumnya. Jika nama yang didaftarkan oleh Kepala Keluarga tersebut terdiri dari 1-7 orang, maka wajib membayar iuran sebesar Rp. 10.000,-/bulan, jika 1-14 orang wajib membayar Rp. 15.000,-/bulan, 1-21 orang wajib membayar Rp. 20.000,-/bulan dan begitu seterusnya yang diberlakukan kelipatan 7. Masing-masing anggota tersebut merupakan Kepala Keluarga di rumahnya. Pada tahun 2017 –

2020 jumlah anggota KOSPAS terhitung sebanyak 300 Kepala Keluarga yang tercatat sebagai anggota.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi KOSPAS dalam memberikan pelayanan yakni kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan, kurangnya partisipasi anggota dan masyarakat untuk datang melayat di rumah duka, belum terciptanya disiplin anggota dalam membayar iuran bulanan yang tepat waktu, masih banyak anggota yang belum mengerti akan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota KOSPAS, serta sudah penuhnya pandam perkuburan kaum yang dimiliki oleh anggota KOSPAS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, KOSPAS berupaya meningkatkan pelayanan KOSPAS baik di lapangan maupun di luar lapangan, agar setiap anggota dan masyarakat dapat merasakan dampak dan manfaat dari keikutsertaan KOSPAS itu sendiri.

Sejauh ini studi terdahulu mengenai pelayanan dan proses penyelenggaraan jenazah lebih mengarah pada manajemen seperti Penyelenggaraan Jenazah Komunitas Muslimah Hijrah Kota Kendari (KMHK) (Astuti, dkk, 2022). Penelitian kedua berjudul 'Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Pada Masyarakat Muslim di Desa Pendawan Kecamatan Sambas' (Deni Irawan dan Munadi, 2021). Penelitian ketiga berjudul 'Masyarakat Lunto Timur dan Kongsi Kematian' (Walan Yudhiani dan Azizah Fitrah, 2019). Penelitian Keempat berjudul 'Praktek Pengurusan Jenazah di Masjid An-Nuur Kebun Raya, Indralaya' (Abdul Gafur, dkk, 2020). Berdasarkan pemaparan masalah serta hasil wawancara dan penelitian terdahulu, pelaksanaan penyelenggaraan jenazah oleh KOSPAS dilapangan yang langsung berhadapan dengan masyarakat yang ada di daerah Aur Duri dan sekitarnya, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pelayanan KOSPAS terhadap masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati sekaligus mewawancarai tokoh-tokoh yang terkait dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah Aur Duri dan sekitarnya, Kelurahan Parak Gadang Timur, Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua KOSPAS, Pendiri dan Penggerak KOSPAS, Ketua Masjid, Pengurus Masjid, Bendahara Masjid, Seksi Dakwah Masjid, Seksi Fardhu Kifayah KOSPAS, Seksi Perlengkapan/ Peralatan KOSPAS, Petugas Lapangan/ Loper KOSPAS, Sopir Ambulance Masjid, Petugas Gali Kubur KOSPAS, Anggota KOSPAS, Masyarakat KOSPAS, dan Non Anggota KOSPAS. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa

poin-poin yang ditanyakan kepada informan. Kamera dan *handphone* sebagai alat pengambilan gambar dan perekam hasil wawancara serta alat tulis untuk mencatat situasi dan kondisi yang didapatkan di lapangan. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Kemudian analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan yang diberikan oleh KOSPAS terhadap masyarakat

Sebagai organisasi sosial yang bergerak di bidang keagamaan terkait tata cara dan proses penyelenggaraan jenazah, ditemui bahwa KOSPAS ini berusaha melayani masyarakat dalam bentuk pelayanan penyelenggaraan jenazah. Pelayanan tersebut berupa mengumumkan berita duka dan pemasangan peralatan serta perlengkapan di rumah duka. Pemasangan peralatan dan perlengkapan tersebut dilakukan oleh petugas seksi perlengkapan KOSPAS yang dibantu oleh masyarakat sekitar. Pemasangan peralatan tersebut menghasilkan kerjasama dalam bentuk asosiatif dari masyarakatnya, yang mana satu beban bisa dipikul bersama-sama sehingga tercapailah tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 2014) yang menyatakan interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antar perorangan, antar kelompok serta antar orang perorangan kelompok manusia. Salah satu interaksi sosial asosiatif yaitu kerjasama (*Cooperation*) yang berarti kerjasama terbentuk karena masyarakat menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama sehingga sepakat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Bentuk pelayanan pemasangan peralatan di rumah duka menunjukkan adanya kerjasama masyarakat Aur Duri dan petugas KOSPAS dalam bentuk asosiatif.

Keberadaan KOSPAS ini sangat menguntungkan bagi masyarakat, baik masyarakat yang mampu maupun masyarakat yang tidak mampu, karena di dalam masyarakat terjadi kerjasama yang kompak serta ada yang mengayomi dalam pelaksanaannya, terutama dalam mempersiapkan keperluan penyelenggaraan jenazah. Dalam mewujudkan penyelenggaraan tersebut petugas KOSPAS beserta keluarga dan masyarakat membantu melaksanakan Fardhu' Kifayah pada si jenazah, yang mana dalam hal ini tidak bisa dilakukan secara sendiri, melainkan bersama-sama. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Herabudin (2015, 214) kerjasama adalah bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing.

Selanjutnya yaitu pelaksanaan takziah pada malam kedua setelah kematian. Bentuk pelayanan yang diberikan oleh KOSPAS pada anggota dan masyarakat yaitu membagikan buku yakin pada

tiap peserta takziah, menyambut anggota KOSPAS yang datang pada malam takziah, mendengarkan tausiah agama yang disampaikan oleh Ustadz dan lain sebagainya. Hal ini berkaitan dengan teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Robert K. Merton (dalam George Ritzer, 2011) bahwa objek analisa sosiologi adalah fakta sosial, seperti peranan sosial, pola-pola institusional, proses sosial, organisasi kelompok pengendalian sosial dan sebagainya. Hampir semua penganut teori ini cenderung memusatkan perhatiannya kepada fungsi dari suatu fakta sosial lainnya.

Faktor pendukung dan penghambat KOSPAS dalam memberikan pelayanan pada masyarakat

Pelayanan KOSPAS ini dapat terlaksana karena didukung oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu adanya anggota masyarakat yang mau dan bersedia menjadi pengurus. Anggota masyarakat tersebut bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk melakukan pekerjaan mulia membantu mengurus dan melaksanakan penyelenggaraan jenazah pada anggota KOSPAS yang mendapati kemalangan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sebagai tempat terjadinya proses-proses sosial. Menurut Sitorus (dalam Bambang Tejkusumo, 2014: 41) masyarakat merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, mereka tidak dapat hidup sendiri dalam sebuah masyarakat, akibatnya timbul lah timbal balik atau interaksi antar manusia. Dari sini dapat dilihat bahwa jika dalam penyelenggaraan KOSPAS tidak ada anggota masyarakat yang mau dan bersedia membantu proses penyelenggaraan jenazah, maka pelayanan yang diberikan KOSPAS pada anggota dan masyarakat sekitar tidak akan pernah terjadi atau terlaksana. Selain itu, dengan adanya anggota masyarakat yang mau dan bersedia menjadi pengurus membuktikan bahwa masyarakat Aur Duri dan sekitarnya memiliki ikatan sosial yang didasari pada nilai moral dan sentimental bersama yang masih erat dianut serta dipatuhi oleh anggota masyarakatnya. Hal ini menunjukkan adanya solidaritas mekanik yang terjadi dalam masyarakat, yang ditunjukkan dengan adanya proses-proses sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Kemudian Faktor pendukung lainnya yakni adanya iuran bulanan tetap dari anggota, yang mana dengan adanya iuran bulanan ini fasilitas sarana dan prasarana KOSPAS dalam memberikan pelayanan kepada jenazah bisa dilakukan dengan baik dan lancar. Iuran inilah yang nantinya menjadi biaya operasional penyelenggaraan jenazah dan pelaksanaan takziah untuk anggota KOSPAS yang mendapati kemalangan. Hal ini berkaitan dengan solidaritas organik yakni ikatan-ikatan sosial yang didasarkan pada spesialisasi dan hubungan saling bergantung okupasi antar anggota masyarakatnya.

Faktor penghambat KOSPAS dalam memberikan pelayanan yang maksimal yaitu beberapa anggota KOSPAS masih menunggak dalam membayar iuran bulanan. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anggota KOSPAS yang belum mengetahui akan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota KOSPAS. Dalam pelaksanaannya KOSPAS memiliki beberapa aturan berlaku yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh anggota KOSPAS. Salah satunya yaitu melakukan kewajiban sebagai anggota dengan membayar iuran bulanan tetap anggota serta berhak mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh KOSPAS. Nyatanya masih banyak dari beberapa anggota yang belum membayar dan menunggak iuran bulanan tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran anggota dan masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya, sedangkan untuk haknya di dapatkannya. Menurut Maramis (dalam Sri Mulyani, 2020: 10) kesadaran merupakan kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan temuan yang didapatkan, ditemukan bahwa ada salah satu anggota KOSPAS yang tidak melaksanakan kewajibannya yaitu menunggak membayar iuran bulanan anggota tetapi ketika ada salah satu anggota keluarganya yang meninggal dunia, dia meminta hak nya tadi pada KOSPAS yakni pelayanan dan penyelenggaraan jenazah. KOSPAS yang merupakan kongsy penyelenggaraan jenazah tentu memberikan bantuan berupa penyelenggaraan jenazah pada keluarga anggota tersebut, karena menyelenggarakan penyelenggaraan jenazah merupakan Fardhu' Kifayah yang harus dilakukan oleh umat muslim yang masih hidup. Maka dari itu pelayanan tetap diberikan oleh KOSPAS pada keluarga anggota tersebut, namun nantinya setelah selesainya penyelenggaraan jenazah dan malam takziah, petugas KOSPAS akan mendiskusikan kembali bersama anggota atau ahli waris terkait iuran yang belum dibayarkan tersebut, agar adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban anggota di dalam keikutsertaan KOSPAS.

Dampak dan manfaat pelayanan KOSPAS terhadap masyarakat

Kualitas pelayanan adalah sesuatu tingkat layanan yang berhubungan dengan terpenuhinya harapan dan kebutuhan pelanggan atau penggunanya. Artinya pelayanan dikatakan berkualitas apabila perusahaan atau lembaga tertentu mampu menyediakan produk dan jasa (pelayanan) sesuai keinginan, kebutuhan maupun harapan peanggan atau penggunanya. Tjiptono (dalam Henny Armaniah, dkk, 2019: 63-64) kata kualitas mengandung banyak defenisi dan makna karena orang yang berbeda akan mengartikannya secara berlainan. Anggota dan masyarakat Aur Duri dan sekitarnya sangat bersyukur dengan keberadaan KOSPAS di tengah-tengah masyarakat. Anggota dan masyarakat diuntungkan dan merasa sangat terbantu dengan

pelayanan yang di berikan KOSPAS yang mana pelayanan tersebut tidak bisa mereka dapatkan dari oraganisasi lain. Fasilitas yang disediakan KOSPAS juga sudah memadai, seperti yang dulunya belum ada mobil ambulance, sekarang sudah ada. Penyelenggaraan jenazah pada dulunya hanya dilakukan oleh pihak keluarga saja dengan dipimpin seorang imam sekarang sudah ada petugas bagian Fardhu Kifayahnya dalam penyelenggaraan jenazahnya. Secara keseluruhan anggota dan masyarakat sangat terbantu.

KESIMPULAN

Kongsi Syariat Penduduk Aur Duri dan sekitarnya (KOSPAS) merupakan suatu kelompok sosial atau kongsi syariat yang bergerak di bidang keagamaan terkait tata cara dan proses penyelenggaraan jenazah. Organisasi sosial ini menyatukan berbagai masyarakat yang mampu dan tidak mampu sehingga terjadi kerjasama yang kompak antar masyarakat dengan petugas KOSPAS. Organisasi KOSPAS memberikan pelayanan berupa mengumumkan berita duka, pemasangan peralatan, mempersiapkan keperluan pelaksanaan dan penyelenggaraan jenazah, Fardhu' Kifayah dan malam takziah. Adapun faktor pendukung pelayanan oleh KOSPAS yaitu adanya keinginan masyarakat untuk mendapat bantuan dalam penyelenggaraan jenazah anggota keluarganya, adanya anggota masyarakat yang mau dan bersedia menjadi pengurus serta adanya iuran bulanan tetap dari anggota. Faktor penghambatnya yaitu beberapa anggota KOSPAS masih menunggak dalam membayar iuran bulanan. Dampak dan manfaatnya bagi anggota dan masyarakat Aur Duri yaitu mereka sangat bersyukur dengan keberadaan KOSPAS di tengah-tengah mereka. Anggota dan masyarakat diuntungkan dan merasa sangat terbantu dengan pelayanan yang di berikan KOSPAS, khususnya dalam penyelenggaraan jenazah.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaniah, Henny, Amas Sari Marthanti, Faif Yusuf. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bengkel Ahas Honda Tangerang. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Volume 2 Nomor 2, Tahun 2019, 62-72.*
- Astuti, Puji, dkk. 2022. Manajemen Penyelenggaraan Jenazah Komunitas Muslimah Hijrah Kota Kendari (KMHK). *Jurnal Al-Munazzam Manajemen Dakwah, Volume 2 Nomor 2, 2022, 42-55.*
- Gafur, Abdul, dkk. 2020. Praktek Pengurusan Jenazah di Masjid An-Nuur Kebun Raya, Indralaya. *Jurnal Altifani, Desember 2020, 15-22.*
- Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi.* Bandung: Pustaka Setia.
- Irawan, Deni, Munadi. 2021. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Pada Masyarakat Muslim di Desa Pendawan Kecamatan Sambas.

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1, Juli – Desember 2021, 31-48.
- Irawan, Hanif. 2018. *Interaksi Sosial*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Mulyani, Sri. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kesadaran Siswa-Siswi Pada Pertolongan Pertama Luka Bakar Di SMA 1 Muhammadiyah Malang. *Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tejokusumo, Bambang. 2014. Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Geoedukasi*, Volume III Nomor 1, Maret 2014, 38-43.
- Yudhiani, Walan, Azizah Fitrah. 2019. Masyarakat Lunto Timur dan Kongsy Kematian. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Volume 2, 2019, 11-18